



Say No To Drugs

MODUL TEMA 10

PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN REKREASI
PAKET C SETARA SMA/MA
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Say No To Drugs

MODUL TEMA 10

PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN REKREASI
PAKET C SETARA SMA/MA
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

- **Penulis:** Febrita P. Heynoek
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 40 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar..... iii
 Daftar Isi iv

MODUL 10 SAY NO TO DRUGS 1
 Petunjuk Penggunaan Modul 1
 Hal-hal yang perlu dipelajari dalam menggunakan modul ini? 2
 Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul ini? 2
 Pengantar Modul 3

Unit 3 NAPZA: Hancur Hidupku 3
 PERATURAN PERUNDANGAN 3
 A. Penyalahgunaan Narkotik Dan Obat-Obat Terlarang 4
 B. Tahap-Tahap Dalam Penyalahgunaan Obat Penenang 5
 C. Jenis-Jenis Narkoba Dan Pengaruhnya 5
 D. Konsekuensi Hukum Bagi Para Pengguna Dan Pongedar 9
 E. Penyebab Napza 12
 F. Gejala 14
 G. Dampak 16
 H. Pencegahan 17
 Penugasan 1 18
 Penugasan 2 19
 Latihan Soal 20
 Penilaian 23

Unit 4 HIV/AIDS: Sengsara Hidupku 24
 A. Perilaku Orang Yang Rentan Dan Beresiko Terkena Hiv/Aids 24
 B. Bahaya Yang Timbul Apabila Terkena Hiv/Aids 25
 C. Cara Penularan 26
 D. Cara Mencegah Terkena Hiv/Aids Dan Penularannya 27
 Penugasan 1 28
 Penugasan 2 29
 Latihan Soal 30
 Penilaian 33

Kriteria Pindah Modul 34
 Rangkuman 35
 Daftar Pustaka 36
 Kunci Jawaban 37



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terfokus pada konsep penyalahgunaan napza dan dampak dari HIV/AIDS dengan praktik berupa pengalaman dalam kehidupan atau kegiatan sehari-hari. Modul ini akan memberikan kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang berbagai konsep dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan napza dan pengaruh maupun cara pencegahan HIV/AIDS. Dari berbagai pengetahuan yang sudah didapatkan dalam modul ini, anda bisa mempraktikan dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari, yang nantinya akan memberikan dampak positif untuk diri anda maupun untuk orang disekitar anda.

Tujuan dari petunjuk ini adalah untuk membantu anda terbiasa untuk memahami terlebih dahulu apa materi yang akan dipelajari.

Siapa yang Harus Menyelesaikan Modul Ini?

Modul Ini harus diselesaikan oleh semua warga belajar Pket C Setara Kelas XI

Apa saja yang akan dipelajari dalam modul ini?

Modul ini berisikan materi napza dan HIV/AIDS untuk memberikan pengetahuan dalam bentuk teks, gambar dan video disertai contoh kasus. Materi yang dipelajari antara lain terdiri dari:

Unit 3 (NAPZA)	Unit 4 (HIV/AIDS)
<p>Uraian Materi NAPZA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan • Konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pongedar • Penyebab • Gejala • Dampak • Pencegahan 	<p>Uraian Materi HIV/AIDS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku orang yang rentan dan beresiko terkena HIV/AIDS • Bahaya yang timbul apabila terkena HIV/AIDS • Cara Penularan • Cara Mencegah terkena HIV/AIDS dan penularannya

Hal-hal yang perlu dipelajari dalam menggunakan modul ini?

Modul ini terfokus pada pemahaman, analisis dan kemampuan mengerjakan soal-soal pertanyaan serta tugas yang diberikan. Dalam setiap modul akan disajikan tujuan yang diharapkan dari anda. Oleh sebab itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan untuk dapat memahami tujuan dari modul ini:

- Baca petunjuk ini dengan sangat hati-hati agar Anda tahu apa yang diharapkan dari Anda melalui modul ini dan di mana Anda dapat menemukan informasi yang lebih terperinci jika menemukan kesulitan.
- Pelajari setiap materi pada masing-masing unit
- Selesaikan semua kegiatan pembelajaran dan periksa jawaban Anda di kunci jawaban yang disediakan
- Selesaikan semua tugas dan kirimkan kepada tutor Anda untuk penilaian ketika Anda telah menyelesaikan masing-masing unit
- Jadilah aktif secara fisik, rencanakan dan catat aktivitas fisik Anda sebagai bagian dari tugas Anda
- Tulis ujian akhir anda ketika Anda telah menyelesaikan unit 3 sampai 4.

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul ini?

Setelah mempelajari modul ini, warga belajar diharapkan dapat:

- **Mengetahui** bagaimana cara agar terhindar dari pergaulan bebas dan bagaimana penularan yang ditimbulkan oleh orang yang terkena virus HIV/AIDS
- **Memahami** konsep NAPZA dan HIV/AIDS agar anda dapat mengatasi dan berfikir akan dampak negatif yang ditimbulkan dari materi yang telah dijelaskan dalam modul
- **Mengimplementasikan** pengetahuan dalam modul dengan kegiatan atau aktivitas sehari-hari agar anda dapat terhindar dari bahaya-bahaya dan dampak negatif
- **Menguraikan** tentang beberapa video atau link video yang dapat diakses tentang bahaya dan dampak yang ditimbulkan akibat NAPZA dan HIV/AIDS
- **Menyimpulkan** tentang akibat yang ditimbulkan dari pemakaian obat-obatan terlarang dan cara memperlakukan orang yang terkena HIV/AIDS
- **Membuat** penugasan-penugasan untuk memperdalam pengetahuan tentang materi dalam modul yang disampaikan.

Pengantar Modul

Pada modul 10 mendeskripsikan tentang peraturan perundangan dan dampak hukum dari para pengguna dan pengedar NAPZA serta memaparkan tentang bahaya HIV/AIDS disertai dengan contoh kasus yang terjadi. Modul ini fokus pada dampak hukum pada pengguna dan pengedar NAPZA dan bahaya HIV/AIDS.

Dengan adanya modul ini diharapkan remaja dapat mewaspadaikan dan menjauhi hal-hal yang berbau dengan NAPZA (unit 3) karena apabila remaja mencoba maka dampak yang ditimbulkan akan berbahaya bahkan merusak dirinya sendiri. Dalam unit 3 akan dipaparkan juga mengenai konsekuensi hukum bagi para pengguna NAPZA supaya remaja dapat menjauhi barang haram tersebut.

Selain NAPZA bahaya yang mengintai remaja sekarang yaitu HIV/AIDS (unit 4) karena penularannya yang sangat riskan dan berbahaya. Dengan adanya modul ini diharapkan remaja dapat mengetahui bahaya dari HIV/AIDS dan mencegah HIV/AIDS.



Gambar 2 Alur isi Modul 4 unit 3 NAPZA unit 5 HIV/AIDS

Uraian Materi

Say No To Drugs yang artinya katakan tidak pada narkoba. Seperti yang telah kita ketahui bahwa narkoba adalah obat yang dapat merusak hidup kita. Selain itu dapat menyebabkan penyakit dan mempercepat kematian seseorang. Kenapa demikian? Karena narkoba membuat siapa yang mengkonsumsinya akan kecanduan yaitu ingin mencoba lagi dan lagi. Sampai pada akhirnya akan membuat hancur kehidupan si pemakai dan hidupnya menjadi sengsara. Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci tentang hokum pidana bagi para pengguna beserta dampaknya.



Coba kalian amati video pada link
https://www.youtube.com/watch?v=OjODVoD_RAk

apa yang telah Anda lihat:

- Apa pelajaran yang dapat diambil dari video tersebut?
- Bagaimana penanggulangan agar keluarga jauh dari narkoba?
- Apa solusi untuk mencegah dalam video tersebut?

PERATURAN PERUNDANGAN

Narkoba tentunya sudah tidak asing di telinga kita semua, hampir semua berita membahasnya terutama jika artis yang terkena kasus narkoba. Seperti yang terjadi beberapa bulan lalu bahwa anak artis penyanyi dangdut ternama di Indonesia terkena narkoba. Bahkan bukan hanya satu orang melainkan satu keluarga terkena kasus barang haram tersebut. Jadi sudah tidak perlu banyak dijelaskan narkoba itu apa? Yang jelas dari apa yang kita lihat di televisi dan berita lainnya ada hukuman menanti jikalau terkena kasus narkoba.

Kenapa dikenakan hukuman? Karena Perundangan di Indonesia sudah mengatur tentang pasal penggunaan maupun peredaran narkoba. Bisa kita lihat contoh artis yang terkena narkoba dia akan di bui (penjara) atau juga beberapa ada yang di rehabilitas (penyembuhan) agar tidak menggunakan narkoba lagi.

Semua jenis zat yang termasuk narkoba akan menghambat kerja otak (depresi), dan menimbulkan daya khayal yang tinggi. Para pelaku penyalahgunaan narkoba bukan berarti mencari obat tetapi mereka mencari dari efek yang ditimbulkan obat tersebut. Setelah mereka masuk pada tingkat ketergantungan, maka itu sangat membahayakan diri mereka sendiri, orang lain bahkan keluarganya.



A. Penyalahgunaan Narkotik dan Obat-obat Terlarang

Banyak faktor yang mempengaruhi penyalagunaan obat-obatan (narkoba) tersebut, terutama dikalangan remaja atau teman sepergaulan adalah faktor pengaruh utama. Jika seorang tidak sanggup lagi menghentikan penggunaan obat, ia sudah termasuk ketagihan ketagihan pada obat-obatan terlarang akan sangat berbahaya karna dorongan yang kuat untuk mendapatkan obat itu. Akan membahayakan dirinya bahkan orang disekitarnya ia tidak peduli pada hal lain ia akan mendapatkan obat tersebut bagaimanapun caranya.

Faktor-faktor yang mendorong seseorang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian diri yang lemah dan cenderung mencari sensasi
2. Kondisi kehidupan keluarga
3. Temperamen sulit
4. Mengalami gangguan perilaku
5. Suka menyendiri dan berontak
6. Prestasi sekolah yang rendah
7. Tidak diterima kelompok
8. Berteman dengan pemakai narkoba
9. Bersikap baik terhadap pemakai narkoba
10. Mengenal narkoba diusia dini

B. Tahap-tahap dalam Penyalahgunaan Obat Penenang

Ada empat tahapan dalam penyalahgunaan obat penenang, yaitu:

1. Coba-coba,
2. Kadang-kadang,
3. Penyalahgunaan, dan
4. Ketergantungan.

Contohnya https://www.youtube.com/watch?v=7KIRoOMrG_o

Pada tahapan ketergantungan, pemakai mau tidak mau tidak bisa harus bisa harus memenuhi kebutuhannya jika tidak ia menjadi lemah, lesu dan letih.

C. Jenis-jenis narkoba dan pengaruhnya

NO DRUGS WARNING | FREE VECTOR



Apa saja yang kalian tahu tentang jenis narkoba? Apakah berbentuk obat seperti kapsul? Atau berbentuk cairan? Obat-obatan yang dapat menimbulkan ketergantungan dan ketagihan banyak banyak sekali jenisnya.

 Lihat video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=KlzUPTx2EM8>

- Identifikasi apa saja jenis narkoba?
- Apakah ada yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar?
- Bagaimana cara pencegahan agar tidak masuk dalam lingkuo keluarga?

1. Kelompok obat stimulan



Yang termasuk dalam kelompok stimulan adalah obat-obatan yang mengandung caffeine, amphetamines, menthamphetamines, cocaine, dan nikotin. Stimulan ini beraksi pada sistem saraf pusat untuk meningkatkan denyut nadi, tekanan darah, kekuatan kontraksi jantung dan tekanan otot

Pengaruh jangka panjang adalah hilangnya berat badan, depresi, halusinasi, dan kerusakan-kerusakan otak, jantung dan paru-paru. Pengaruh jangka pendek adalah meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan kesiagaan serta kemungkinan timbul pusing-pusing dan perasaan gemetar.

2. Kelompok produk tembakau

Kelompok produk tembakau dianggap secara khusus karena kehadirannya dalam kehidupan kita sehari-hari dianggap sangatlah wajar. Padahal pemakaian tembakau, baik dalam bentuk rokok maupun bentuk lainnya dianggap berhubungan dengan kematian. Produk-produk tembakau ini sekarang bisa di temui dalam bentuk rokok, cerutu, dan semacam permen karet atau yang diisap baunya.



Pengaruh jangka panjang adalah kerusakan paru-paru, mulut dan tenggorokan, penyakit tekanan darah tinggi, maag, dan hilangnya kepekaan indra pencium dan perasa. Pengaruh jangka pendek adalah mempercepat denyut jantung, tekanan darah yang lebih tinggi, mual-mual, pusing-pusing, pernapasan yang buruk, gigi hitam, dan melepaskan perasaan tegang.

3. Kokain (cocaine)

Kokain adalah suatu zat yang diambil dari daun - daunan tanaman coca. Zat ini merupakan stimulan yang kuat dan biasanya berbentuk serbuk putih. Serbuk itu biasanya ditaburkan pada rokok atau diisap, disedot langsung lewat hidung, atau disuntikkan.



Pengaruh jangka pendeknya adalah denyut jantung lebih cepat, tekanan darah yang lebih tinggi, suhu tubuh meningkat, dan ketidak mampuan untuk diam duduk atau tidur. Pengaruh jangka panjang adalah kerusakan paru-paru permanen, radang saluran pernafasan, perubahan kepribadian, menimbulkan perilaku kekasaran, paranoia, dan halusinasi.

4. Depresan (depressant)

Depresan adalah obat-obatan yang menyebabkan menurunnya fungsi sistem saraf pusat. Alkohol adalah zat depresan yang paling umum, sedangkan yang lainnya adalah obat penenang dan obat bius.



Pengaruh jangka pendek yaitu lemahnya otot-otot, dan perasaan tenang, ngantuk, kebingungan dan meracau (mengigau). Pengaruh jangka panjang adalah infeksi dada, kerusakan hati dan otak dihubungkan dengan halusinasi, dan kematian pada dosis-dosis tinggi.

5. Alkohol (alcohol)

Alkohol adalah zat yang ditemukan dalam bir, anggur, dan minuman keras lainnya. Alkohol juga merupakan zat depresan yang menurunkan kemampuan otak untuk berfungsi dan dapat menyebabkan ketergantungan pada individu tertentu.



Pengaruh jangka pendek yaitu perasaan tenang, hilangnya beberapa ketegangan, mual-mual, perubahan mood (suasana hati) dengan mudahnya melakukan tindakan kekerasan dan hilangnya kontrol otot. Pengaruh jangka panjang adalah rusaknya hati secara permanen, kerusakan otak, jantung ; kanker, radang perut, tekanan darah tinggi dan alkoholisme.

6. Narkotika

Narkotika merupakan obat penghilang sakit dan menyebabkan tidur. Yang termasuk kedalam kelompok narkotika adalah opium, morpine, codeine, heroin, meperdine, dan metadone.



Pengaruh jangka pendek yaitu menurunnya denyut jantung dan pernapasan melambat dan mual-mual. Pengaruh jangka panjang adalah kerusakan paru-paru, menurunkan gairah seksual dan kematian.

7. Kanabis (cannabis)

Kanabis adalah sejenis tumbuh-tumbuhan yang diproses dan dijual sebagai mariyuana dan hashish. Pengaruh jangka pendek adalah perasaan-perasaan tenang dan kalem; denyut nadi lebih cepat, waktu reaksi melambat, bibir dan mulut kering serta kehilangan kepekaan. Pengaruh jangka panjang adalah kerusakan jantung dan paru-paru, kanker paru-paru, tidak mampu menahan dingin dan flu, kehilangan memory, menurunnya jumlah sperma (laki-laki) dan rusaknya siklus menstruasi (wanita).



8. Inhalants

Selain obat-obatan yang berbentuk minuman dan suntikan, kita juga mengenal zat-zat yang banyak dihisap, seperti lem perekat, cat, hair spray, dan pembersih alat-alat rumah tangga. Pengaruh jangka pendek adalah pusing, sakit kepala, bicara tidak karuan, bersin, dan hidung berdarah, mual-mual dan hilangnya kontrol terhadap kandung kemih. Pengaruh jangka panjang adalah rusaknya otak, paru-paru, dan ginjal secara permanen.



Berikut adalah sebuah kasus penggunaan inhalants



Berikut adalah sebuah kasus penggunaan inhalants

<https://www.youtube.com/watch?v=oSGBcPm7Kxo>

- Bagaimana pendapat Anda?
- Apa cara pencegahan menurut anda yang tepat?

D. KONSEKUENSI HUKUM BAGI PARA PENGGUNA DAN PENGEDAR



Sanksi-sanksi pidana atas pelanggaran penyalahgunaan narkoba diatur dalam undang-undang No. 22 tahun 1997 Bab XII, antara lain sebagai berikut:

1. Pasal 78

Barang siapa tanpa hak dan melawan hukum:

- menanam, memelihara, mempunyai dalam persediaan, memiliki, menyimpan, atau menguasai narkotik golongan I dalam bentuk tanaman, atau
- memiliki, menyimpan untuk dimiliki atau persediaan atau menguasai narkotika golongan I bukan tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

2. Pasal 79

Barang siapa tanpa hak dan melawan hukum:

- memiliki, menyimpan untuk dimiliki atau persediaan atau menguasai narkotika golongan II, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 tahun dan denda paling banyak Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluhribu rupiah)

- memiliki, menyimpan untuk dimiliki atau persediaan atau menguasai narkotika golongan III, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

3. Pasal 80

- memproduksi, mengolah, mengekstraksi, mengkonversi, merakit, atau menyediakan narkotika golongan I, dipidana dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling lama 20 tahun dan denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar)
- memproduksi, mengolah, mengekstraksi, mengkonversi, merakit, atau menyediakan narkotika golongan II, dipidana dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- memproduksi, mengolah, mengekstraksi, mengkonversi, merakit, atau menyediakan narkotika golongan III, dipidana dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling lama 7 tahun dan denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)

4. Pasal 81

- membawa, mengirim, mengangkut, atau menstransito narkotika golongan I, dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp. 750.000.000,00 (tuju ratus lima puluh juta rupiah)
- membawa, mengirim, mengangkut, atau menstransito narkotika golongan II, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- membawa, mengirim, mengangkut, atau menstransito narkotika golongan III, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 tahun dan denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)

5. Pasal 82

- mengimpor, mengekspor, menawarkan untuk dijual, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, atau menukar narkotika golongan I, dipidana dengan pidana mati atau penjara seumur hidup atau pidana penjara paling lama 20 tahun dan denda paling banyak Rp 1000.000.000. 00 (satu milyar)
- mengimpor, mengekspor, menawarkan untuk dijual, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, atau menukar narkotika

golongan II, dipidana dengan pidana mati atau penjara seumur hidup atau pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

- c. mengimpor, mengeksport, menawarkan untuk dijual, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, atau menukar narkoba golongan III, dipidana dengan pidana mati atau penjara seumur hidup atau pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

6. Pasal 84

- a. menggunakan narkoba terhadap orang lain atau memberikan narkoba golongan I untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
- b. menggunakan narkoba terhadap orang lain atau memberikan narkoba golongan II untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta rupiah)
- c. menggunakan narkoba terhadap orang lain atau memberikan narkoba golongan III untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah)

7. Pasal 85

- a. menggunakan narkoba golongan I bagi diri sendiri, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 tahun;
- b. menggunakan narkoba golongan II bagi diri sendiri, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun;
- c. menggunakan narkoba golongan III bagi diri sendiri, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun;

8. Pasal 86

- a. 10 orang tua atau wali pecandu yang belum cukup umur sebagai mana dimaksud dalam pasal 46 ayat 1 yang sengaja tidak melapor, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- b. Pecandu narkoba yang belum cukup umur dan telah dilaporkan oleh orang tua atau walinya sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 ayat 1 tidak dituntut

9. Pasal 88

- a. Pecandu narkoba yang telah cukup umur dan dengan sengaja tidak melaporkan diri

seperti pasal 46 ayat 1 dipidana dengan pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda paling banyak Rp. 2000.000,00 (dua juta rupiah)

- b. Keluarga pecandu narkoba sebagaimana dimaksud dalam ayat 46 ayat 1 yang dengan sengaja tidak melaporkan pecandu narkoba tersebut dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp 1000.000,00 (satu juta rupiah)

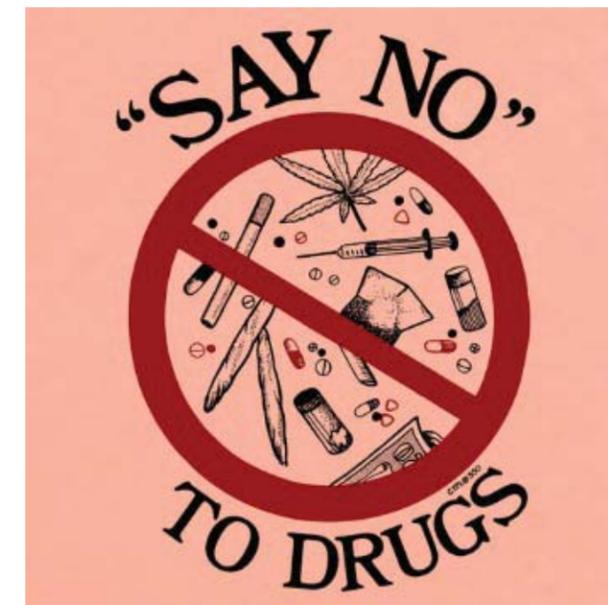
10. Pasal 87

Barang siapa menyuruh, memberi atau menjanjikan sesuatu, memberikan kesempatan, menganjurkan, memberi kemudahan, memaksa dengan ancaman dan kekerasan, melakukan tipu muslihat, atau membujuk anak yang belum cukup umur untuk melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 78, 79, 80, 81, 82, 83, dan 84. dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun dan denda paling sedikit Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah)

11. Pasal 64

Perkara narkoba termasuk perkara yang didahulukan dari perkara lain untuk diajukan ke pengadilan guna penyelesaian secepatnya. Sedangkan mekanisme dari penyelesaian suatu perkara narkoba harus diselesaikan menurut ketentuan acara pidana yang diatur dalam Kitap Undang-Undang Acara Pidana (KUHAP).

E. PENYEBAB NAPZA



1. Faktor Pribadi atau Diri Sendiri:

- a. Mental yang lemah, menyebabkan remaja mudah goyah dan mudah terpengaruh ajakan keburukan. Mental yang lemah ini bisa berbentuk seperti selalu merasa sendiri dan terasingkan, tidak memiliki tanggung jawab, kurang mampu bergaul dengan baik.
- b. Strees dan depresi, diakibatkan karena kejenuhan hati, seseorang melakukan segala macam cara melalui jalan pintas, bahkan terkadang cara itu tidak menjadi solusi tetapi malah memperparah keadaan.
- c. Ingin tahu dan coba-coba, remaja iseng-iseng untuk mencoba dan akhirnya tertarik dan menjadikan kecanduan.
- d. Mencari sensasi dan tantangan, ada juga seseorang yang ingin mencari sensasi dan tantangan dengan menjadi pengedar.

2. Faktor Lingkungan

- a. Lingkungan Keluarga
 - 1) **Broken home (Perceraian)**, orang tua sering bertengkar atau bahkan sampai terjadi perceraian dapat menimbulkan anak mendapatkan tekanan batin, sehingga sering kali anak menghilangkan tekanan tersebut dengan mencoba narkoba.
 - 2) **Kurangnya perhatian orang tua pada anak**, ini juga salah satu penyebab dari faktor keluarga, orang tua terlalu sibuk bekerja atau bahkan kurang peduli dengan pendidikan dan moral anak. Sangat penting bagi orang tua untuk mengawasi anak atau bahkan berbincang mengenai anak agar orang tua juga mengetahui apa yang dirasakan anak.
 - 3) **Terlalu memanjakan anak**, memanjakan anak juga bisa menjadi masalah, khususnya penyalahgunaan narkoba. Apa yang anak inginkan selalu diberikan tanpa memperdulikan sebab dan akibat yang akan terjadi.
 - 4) **Pendidikan keras terhadap anak**, mendidik anak dengan otoritas (tekanan) penuh akan menyebabkan mental anak terganggu, bisa jadi ia akan memberontak dan melakukan tindakan diluar perkiraan.
 - 5) **Kurangnya komunikasi dan keterbukaan**, orang tua harus mengerti segala sesuatu tentang anak, setidaknya para orang tua selalu bercerita dengan anak atau menanyakan bahwa aktivitas hari ini mereka apa? Dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan dan tetap ada komunikasi.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah yang kurang disiplin, terletak dekat tempat hiburan, kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif, dan adanya murid pengguna NAPZA merupakan faktor yang sangat riskan terjadinya penyalahgunaan NAPZA.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Karena pergaulan merupakan bentuk pertemanan yang penting dilakukan anak seusianya disisi lain untuk mencari jati diri atau memperbanyak teman. Tetapi jika pemilihan teman yang salah akan menimbulkan banyak pengaruh negatif (buruk) misalnya ada yang menggunakan NAPZA jika mereka tidak bisa mengendalikan dirinya tentu akan mengikuti arus menggunakan NAPZA tersebut.

3. Faktor Sosial

Lingkungan dan pergaulan sosial juga sangat mempengaruhi kepribadian dan moral seseorang, baik buruknya juga bisa terlihat bagaimana lingkungan dan pergaulan seseorang. Berikut ini beberapa faktor sosial yang menyebabkan remaja terlibat penyalahgunaan narkoba:

- a. **Salah bergaul**, jika remaja memiliki teman yang buruk, maka ia akan terjerat dalam jaring-jaring keburukan mereka, bahkan untuk masalah naroba.
- b. **Ikut-ikutan**, begitu juga jika memiliki teman pengedar atau mengguna narkoba, penyakit seperti ini akan bisa menular.

F. GEJALA



Coba lihat link

<https://www.youtube.com/watch?v=J0ERcvMnOOo>

- **Dari video diatas apakah anda sudah pernah mengetahui?**
- **Mengenali pengguna mudah atukah sulit?**

Tanda atau gejala kemungkinan adanya penyalahgunaan narkoba pada seseorang dapat dilihat dalam beberapa hal berikut :

1. Gejala fisik

- Berat badan turun dan nanda
- Mata terlihat cekung dan merah, muka pucat, dan bibir kehitam-hitaman
- Tangan penuh dengan bintik-bintik merah, seperti bekas gigitan nyamuk dan nanda tanda bekas luka sayatan. Goresan dan perubahan warna kulit di tempat bekas suntikan
- Buang air besar dan buang air kecil kurang lancar
- Sembelit atau sakit perut tanpa alasan yang jelas

2. Emosi

- Sangat sensitif dan cepat merasa bosan
- Bila ditegur atau dimarahi, menunjukkan sikap membangkang
- Emosi naik turun dan tidak ragu untuk memukul orang atau berbicara kasar terhadap anggota keluarga atau orang di sekitarnya
- Nafsu makan tidak menentu

3. Perilaku

- Malas dan sering melupakan tanggung jawab dan tugas-tugas rutinnya
- Menunjukkan sikap tidak peduli dan jauh dari keluarga
- Sering bertemu dengan orang yang tidak dikenal keluarga, pergi tanpa pamit, dan pulang tengah malam
- Suka mencuri uang di rumah, sekolah ataupun tempat pekerjaan dan menggadaikan barang-barang berharga di rumah.
- Selalu kehabisan uang
- Waktu di rumah kerap dihabiskan di kamar tidur, kloset, gudang, ruang yang gelap, kamar mandi, dan tempat-tempat sepi lainnya.
- Takut dengan air dan malas mandi. Apabila terkena air akan terasa sakit.
- Sering batuk-batuk dan pilek berkepanjangan.
- Sering berbohong dan ingkar janji dengan berbagai macam alasan
- Sering menguap
- Mengeluarkan air mata berlebihan
- Mengeluarkan keringat berlebihan
- Sering mimpi buruk
- Sering nyeri di kepala

G. DAMPAK



1. Dampak Fisik

- a. Gangguan pada sistem saraf, seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi.
- b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah, seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
- c. Gangguan pada kulit, seperti: penanahan (abses), alergi, eksim.
- d. Gangguan pada paru-paru, seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru.
- e. Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur.
- f. Gangguan pada penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesterone, testosteron), serta gangguan fungsi seksual.
- g. Perubahan periode menstruasi, ketidak teraturan menstruasi, dan tidak haid.
- h. Tertular penyakit shepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya.
- i. Menyebabkan kematian.

2. Dampak Psikis

- a. Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
- b. Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
- c. Menjadi ganas dan tingkah laku brutal
- d. Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
- e. Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri.

3. Dampak Sosial

- a. Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
- b. Merepotkan dan menjadi beban keluarga
- c. Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram

H. PENCEGAHAN

Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan

Efek-efek yang ditimbulkan obat-obatan tersebut berlangsung dalam jangka panjang, kerusakan kesehatan yang disebabkan sulit untuk dikenali.

Langkah-langkah pencegahannya yaitu:

1. Situasi dan Kondisi di Rumah

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan identitas para remaja. Apakah situasi dan kondisi rumah penuh kasih sayang dan harmonis? Anak-anak mendapat belaian tidak saja material dan kebendaan, tetapi juga belaian emosional dan rohaniah. Perlu diupuk suasana keagamaan dirumah dan cara mendidik secara efektif. Pada dasarnya, keluarga yang tidak harmonis (tidak normal) baik yang *broken home* maupun *broken home semu* sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

2. Situasi dan Kondisi di Sekolah

Bagi mereka yang keluarganya kurang harmonis, maka teman di sekolah menjadi pelarian untuk melepaskan semua persoalan di rumah. Mereka akan mencari kepuasan diluar rumah. Oleh karena itu, situasi dan kondisi di sekolah perlu benar-benar menunjang dalam membentuk identitas. Peran guru sangat penting karena guru adalah orang tua di sekolah atau luar lingkungan sebuah keluarga yang menjadi panutan.

3. Situasi dan Kondisi Pergaulan Sesama Remaja

Pengaruh teman sangat besar terhadap remaja. Pada usia remaja ada rasa kebanggaan tersendiri akan popularitas. Arahkan mereka bergaul, tetapi ada bimbingan orang tua dengan memberi contoh-contoh yang nyata. Sering dijumpai karena mendapat tekanan dari lingkungan, remaja merasa rendah diri. Ia menjadi frustrasi dan akhirnya menjadi apatis. Ia menyendiri dan mengucilkan diri dari keluarga dan lingkungan. Dalam hal ini peranan orang tua sangat penting untuk menyadarkan dan mengembalikan kepercayaan diri serta harga dirinya. Perlu mendidik remaja agar bersikap formal dan tegas agar mereka terhindar dari pengaruh-pengaruh yang datang dari lingkungan sekitarnya.

4. Situasi dan Kondisi Pemerintah

Telah banyak usaha-usaha pemerintah kearah ini. Pengawasan yang lebih intensif terhadap upaya dan langkah ini secara terpadu dari orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama tanpa adanya pelaksanaan pengawasan yang tumpang tindih. Keterpaduan dan kerja sama dari orang tua, guru, masyarakat, dan pemerintah akan memegang peranan dan menentukan dalam membina dan memberi identitas remaja tersebut.

Langkah-langkah penanggulangannya yaitu:

1. Menghilangkan obat yang sering disalahgunakan dari ppededar.
2. Menindak tegas oknum ppededar obat terlarang dan minuman keras.
3. Memberikan penyuluhan tentang bahaya penggunaan obat secara bebas
4. Merehabilitasi orang-orang yang sudah terlanjur ketagihan.

PENUGASAN 1

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Dapat memahami peraturan perundangan tentang penyalahgunaan narkotika
2. Memahami dampak yang ditimbulkan dari narkotika.
3. Dapat melakukan pencegahan penyalahgunaan narkotika.

Media

Informasi dan penjelasan dalam pergaulan sehat dapat diambil dari studi kepustakaan.

Langkah-langkah

- Susunlah studi kepustakaan tentang konsekuensi hukum bagi para pengguna dan ppededar NAPZA serta Penyebab, Gejala, Dampak dan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja.
- Buatlah mading dari hasil studi kepustakaan tersebut dan pasangkan di salahsatu sudut PKBM anda.



Contoh video konsekuensi hukum pengguna NAPZA
<https://www.youtube.com/watch?v=REc6dTdQ6X8>

PENUGASAN 2

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Dapat memahami konsekuensi hukum dari pengedar dan pengguna narkotika
2. Memahami penyebab penyalahgunaan narkotika.
3. Mengetahui dampak penyalahgunaan narkotika.

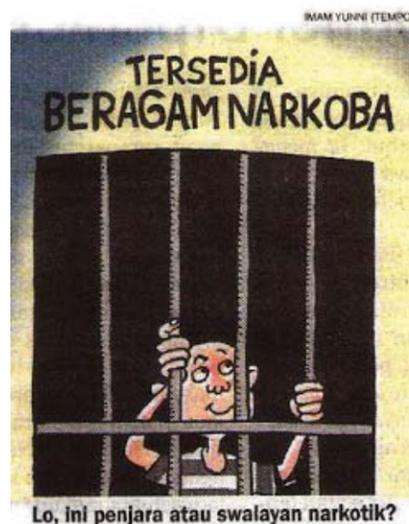
Media

Informasi dan penjelasan dalam pergaulan sehat dapat diambil dari studi kepustakaan.

Langkah-langkah

- Susunlah sebuah poster tentang konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar NAPZA serta Penyebab, Gejala, Dampak dan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja.
- Presentasikan poster yang telah anda susun pada teman-teman satu PKBM

contoh poster



Latihan Soal

1. Zat adiktif pada NAPZA dapat mengakibatkan...
 - a. Ketergantungan
 - b. Kekuatan
 - c. Kesenangan
 - d. Ketakutan
2. Dibawah ini ciri seseorang yang tidak sehat...
 - a. Sakit
 - b. Makan lahap
 - c. Lemah
 - d. Letih
3. Berikut bukan merupakan faktor seseorang terjerumus narkotika yaitu...
 - a. Pengendalian diri yang lemah
 - b. Kasih sayang orang tua
 - c. Mencari sensasi
 - d. Prestasi Sekolah yang rendah
4. Tahap-tahap berikut yang bukan pemakaian obat penenang adalah...
 - a. Coba-coba
 - b. Kadang-kadang
 - c. Penyalahgunaan
 - d. Penglihatan
5. Contoh obat inhalast adalah...
 - a. Lem perekat
 - b. Ganja
 - c. Obat tidur
 - d. Obat sakit kepala
6. Bagaimana cara pemakaian kokain...
 - a. Dimakan
 - b. Dihisap
 - c. Diminum
 - d. Dicampur
7. Narkotika diatur dalam perundangan no...
 - a. 22
 - b. 23
 - c. 24
 - d. 26
8. Memberikan narkotika kepada orang lain diatur dalam pasal...
 - a. 83
 - b. 84
 - c. 85
 - d. 86
9. Berikut bukan penyebab NAPZA yaitu...
 - a. Strees
 - b. Depresi
 - c. Ingin tahu
 - d. Bahagia

10. Broken home adalah contoh dari faktor NAPZA dalam...
- a. Lingkungan Keluarga
 - b. Lingkungan sosial
 - c. Lingkungan Pertemanan
 - d. Lingkungan ersahabatan
11. Faktor sosial pengaruh NAPZA adalah...
- a. Kebahagiaan
 - b. Banyak teman
 - c. Ikut-ikutan
 - d. Terkenal
12. Berikut bukan merupakan gejala penyalahgunaan narkoba yaitu...
- a. Gejala fisik
 - b. Emosi
 - c. Perilaku
 - d. Kesenangan
13. Dampak psikis dari penyalahgunaan narkoba yaitu...
- a. Wajah pucat
 - b. Mata sayu
 - c. Kulit keriput
 - d. Ceroboh
14. Yang bukan merupakan langkah-langkah pencegahan dari penyalahgunaan narkoba yaitu...
- a. Situasi kondisi jiwa
 - b. Situasi kondisi rumah
 - c. Situasi kondisi sekolah
 - d. Situasi kondisi pergaulan
15. Salah satu upaya yang bukan penanggulangan NAPZA yaitu...
- a. Rehabilitasi
 - b. Lingkungan sosial
 - c. Lingkungan rumah
 - d. Lingkungan sekolah
16. Faktor pendorong yang mengakibatkan penggunaan narkoba kecuali...
- a. Temperamen sulit
 - b. Gangguan perilaku
 - c. Tidak diterima di kelompok
 - d. Diterima dalam kelompok
17. Sangat sensitif dan cepat merasa bosan merupakan...penggunaan narkoba
- a. Faktor
 - b. Gejala
 - c. Kondisi
 - d. Kegiatan
18. Yang bukan penyebab mengkonsumsi NAPZA dari dalam diri sendiri yaitu...
- a. Mental yang lemah
 - b. Stress dan depresi
 - c. Mental yang kuat
 - d. Ikut-ikutan
19. Bunyi pasal 87 yaitu...
- a. Membujuk anak belum cukup umur
 - b. Pecandu narkoba
 - c. Pengguna narkoba
 - d. Pengimpir narkoba
20. Keluarga yang broken home/perceraian mengakibatkan...
- a. Penyalahgunaan NAPZA
 - b. Pencegahan NAPZA
 - c. Penolakan NAPZA
 - d. Pengendalian NAPZA



Penilaian

Penilaian penugasan 1

No	Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang diperoleh
1.	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	15	50	
	• Memberikan informasi terkait peraturan perundangan tentang penyalahgunaan narkoba	15		
	• Mengumpulkan gambar dampak penyalahgunaan narkotika	20		
2.	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	15	50	
	• Memuat nama warga belajar yang ikut berdiskusi, tempat dan waktu berdiskusi.	15		
	• Masing-masing warga belajar dalam kelompok diskusi memberikan pendapat tentang bahaya penyalahgunaan narkotika	20		
Total Nilai Penugasan 1			100	

Penilaian penugasan 2

No	Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang diperoleh
1.	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	10	50	
	• Menginventaris berbagai konsekuensi hukum dari pengedar dan penyalahgunaan narkotika	15		
	• Terdapat deskripsi pada masing-masing dampak penyalahgunaan narkoba	25		
2.	• Praktik membuat poster tentang konsekuensi hukum bagi para pengedar dan pengguna NAPZA	5	50	
	• Praktik tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA	20		
	• Praktik mempresentasikan hasil poster	25		
Total Nilai Penugasan 2			100	

Penilaian soal latihan

No	Aspek yang dinilai
1 sampai 20	5
Total	100

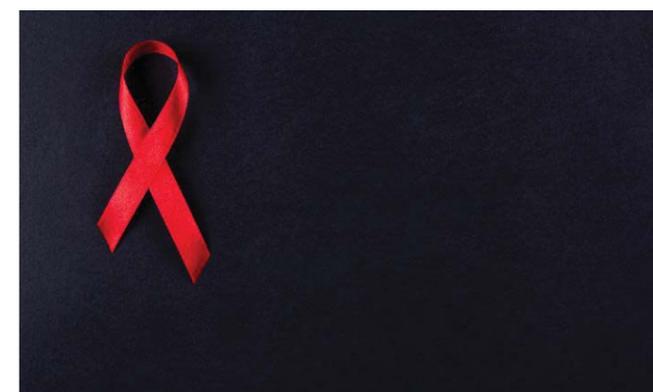
UNIT 4

HIV/AIDS: SENGSARA HIDUPKU

Uraian Materi

Kenakalan remaja adalah perilaku berbahaya yang dapat merusak diri sendiri dan bahkan merugikan orang lain. Narkoba adalah musuh utama yang harus diperangi baik dari diri sendiri, keluarga bahkan pemerintahpun. Selain narkoba dampak yang buruk dari kenakalan remaja yaitu virus HIV/AIDS yang sampai saat ini belum ditemukan obat yang manjur untuk menanggulangi virus tersebut. HIV/AIDS adalah penyakit yang menular dengan cara tertentu. Berikut penjelasan tentang HIV/AIDS.

A. PERILAKU ORANG yang RENTAN dan BERESIKO terkena HIV/AIDS



Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan infeksi yang timbul karena rusaknya system kekebalan tubuh manusia.



Coba lihat link

https://www.youtube.com/watch?v=ZMlrNcJh_20

- Dari video tersebut apakah hiv/aids?
- Bagaimana cara penanggulangannya?
- Apa dampak yang ditimbulkan

B. BAHAYA yang TIMBUL APABILA TERKENA HIV/AIDS



Lihat bahaya yang ditimbulkan

<https://www.youtube.com/watch?v=GAZvmTDeVE4>

Pada aspek kesehatan:

1. Herpes Genital

Infeksi seumur hidup yang menyebabkan lecet-lecet pada alat kelamin yang biasanya datang dan pergi.

2. Sifilis (Penyakit Raja Singa)

Penyakit ini dapat membuat orang yang telah berumur sangat menderita, karena dapat mengundang penyakit jantung, kerusakan otak, dan kebutaan. Apabila tidak diobati, penyakit ini juga dapat menyebabkan kematian.

3. Gonore (Kencing Nanah)

Infeksi bakteri ini dapat menyebabkan rasa sakit saat buang air kecil dan mengeluarkan nanah setelah dua hingga sepuluh hari. Kalau tidak diobati, penyakit ini dapat berkembang menjadi artritis, lepuh-lepuh pada kulit, dan infeksi pada jantung atau otak.

4. Klamidia

Penyakit ini dapat menyebabkan kemandulan pada pria.

5. Jengger Ayam atau Kutil di kelamin (Genital wart)

Walaupun kutil yang terjadi dapat dihilangkan melalui operasi atau dibakar, atau dibekukan. Akan tetapi setelah itu gejala yang sama dapat datang kembali.

6. Hepatitis B

Penyakit ini dapat berlanjut ke kanker hati.

7. Kanker prostat

Pria yang sering melakukan seks dengan banyak wanita berisiko 2 kali lipat terkena kanker prostat.

8. Kanker Serviks (leher rahim)

Virus ini bisa menular lewat hubungan seksual, dan laki-laki pun bisa tertular oleh virus ini.

9. Meningitis (radang selaput otak)

Menyebabkan pusing dan sakit kepala yang hebat.

Pada aspek ekonomi

1. Kehilangan pekerjaan

Sulit untuk lolos dalam tes kesehatan.

2. Tidak mampu beraktivitas

Mudah menjadi sakit karena kekebalan tubuhnya semakin lemah.

3. Tidak diterima lingkungan

Dikucilkan masyarakat.

C. CARA PENULARAN



1. Hubungan Seksual

Hubungan seksual, baik secara vaginal, oral, maupun anal dengan seorang pengidap.

2. Kontak Langsung dengan Darah, Produk Darah, atau Jarum Suntik

Transfusi darah atau produk darah yang tercemar. Pemakaian jarum suntik tidak steril atau pemakaian bersama jarum suntik dan spuitnya pada pecandu narkotik. Penularan melalui kecelakaan tertusuk jarum pada petugas kesehatan.

3. Lewat Air Susu Ibu (ASI)

Penularan ini dimungkinkan dari seorang ibu hamil yang HIV positif, dan melahirkan lewat vagina, kemudian menyusui bayinya dengan ASI. Kemungkinan penularan dari ibu ke bayi.

D. CARA MENCEGAH TERKENA HIV/AIDS dan PENULARANNYA

Pencegahan melalui perilaku seksual:



- Absen hubungan seksual - tidak melakukan hubungan seksual. Pencegahan ini terutama bagi mereka yang belum pernah berhubungan seks atau belum menikah.
- Berlaku saling setia - hanya melakukan hubungan seksual dengan satu orang dan saling setia yang sudah menikah.

Pencegahan melalui darah:

- Pastikan hanya menerima transfusi darah yang tidak mengandung HIV.
- Orang yang terkena HIV sangat disarankan tidak menjadi pendonor darah maupun organ tubuh.
- Menggunakan alat-alat yang menusuk kulit (jarum suntik, jarum tattoo, dan lain sebagainya) yang masih baru atau sudah disterilkan. Pastikan kita melihat bahwa alat-alat tersebut masih baru atau sudah disterilkan.

Pencegahan melalui ibu ke bayi:

- Bagi perempuan yang positif HIV, supaya mempertimbangkan lagi untuk hamil.
- PPTCT (Prevention from Parent to Child Transmission) merupakan pelayanan yang dikhususkan kepada ibu yang terinfeksi HIV. Pelayanan yang diperoleh antara lain konseling, pemeriksaan rutin kehamilan, terapi ARV, proses kelahiran dan penanganan ibu dan anak dari pasca kelahiran.

PENUGASAN 1

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Dapat memahami penularan dan pencegahan HIV/AIDS
2. Menerapkan hal-hal apa saja yang harus dihindari agar terhindar dari bahaya HIV/AIDS
3. Mengetahui dampak jika terkena HIV/AIDS

Media

Informasi dan penjelasan dalam pergaulan sehat dapat diambil dari studi kepustakaan.

Langkah-langkah

- Buatlah paparan tentang bahaya penularan dan pencegahan HIV/AIDS dan langkah-langkah efektif terhindar dari HIV/AIDS.
- Bukukan hasil paparan anda tersebut dengan baik dan menarik untuk dibaca.



Contoh paparan hiv/aids

<https://www.youtube.com/watch?v=bjR4f-FFRhs>

PENUGASAN 2

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Dapat mengetahui bahaya HIV/AIDS
2. Memahami tentang banyaknya dampak buruk terkena HIV/AIDS
3. Dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Media

Informasi dan penjelasan dalam pergaulan sehat dapat diambil dari studi kepustakaan.

Langkah-langkah

- Susunlah cerita bergambar tentang bahaya penularan dan pencegahan HIV/AIDS dan langkah-langkah efektif terhindar dari HIV/AIDS.
- Ajak teman-temanmu satu PKBM untuk berkumpul, kemudian jelaskan cerita bergambar tersebut, kemudian jelaskan cerita bergambar tersebut.



Contoh paparan hiv/aids

<https://www.youtube.com/watch?v=bjR4f-FFRhs>



Latihan Soal

1. Apa nama virus yang menular dan menyebabkan kematian...
 - a. Pilek
 - b. Panas
 - c. HIV/AIDS
 - d. Kecantikan
2. Salah satu penularan HIV/AIDS dengan cara...
 - a. Berbicara
 - b. Melihat
 - c. Kontak mata
 - d. Jarum suntik
3. Berikut ini bukan merupakan penularan HIV/AIDS...
 - a. Jarum suntik
 - b. ASI
 - c. Mengobrol
 - d. Donor darah
4. Berikut yang bukan penyakit akibat virus HIV/AIDS yaitu...
 - a. Sifilis
 - b. Pilek
 - c. Kanker prostat
 - d. Jengger ayam
5. Penyakit dari HIV/AIDS apa yang dapat menjalar sampai kanker hati...
 - a. Hepatitis B
 - b. Sifilis
 - c. Kanker serviks
 - d. Meningitis
6. Yang bukan merupakan bahaya yang timbul akibat dari HIV/AIDS pada aspek ekonomi adalah...
 - a. Hilangnya pekerjaan
 - b. Tidak mampu beraktivitas
 - c. Tidak diterima lingkungan
 - d. Mendapat banyak uang
7. Cara penularan HIV/AIDS lewat darah adalah...
 - a. Donor darah
 - b. Menyentuh
 - c. Berbicara
 - d. Bermain
8. Yang bukan merupakan cara penularan HIV/AIDS adalah...
 - a. Jarum suntik
 - b. ASI
 - c. Hubungan seksual
 - d. Hubungan sosial
9. Setia terhadap pasangan (yang sudah menikah) adalah pencegahan melalui...
 - a. Perilaku seksual
 - b. Perilaku kesetiaan
 - c. Perilaku kesadaran
 - d. Perilaku keinginan

10. Beberapa pencegah HIV/AIDS kecuali...
- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Pencegahan seksual | c. Pencegahan melalui darah |
| b. Pencegahan batin | d. Pencegahan ibu ke bayi |
11. AIDS tidak dapat ditularkan melalui...
- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| a. Hubungan seks | c. Berenang bersama |
| b. Menggunakan jarum tato bergantian | d. Air susu ibu penderita HIV |
12. Sarana penularan HIV/AIDS adalah...
- | | |
|-------------|---------------------|
| a. Darah | c. Gigitan serangga |
| b. Keringat | d. Senggolan |
13. Yang bukan merupakan pelayanan yang dikhususkan kepada ibu yang terinfeksi HIV yaitu...
- | | |
|---------------|--------------------------------|
| a. Konseling | c. Pemeriksaan rutin kehamilan |
| b. Terapi ARV | d. Mendonorkan darah |
14. Bayi/anak kecil yang tertular HIV/AIDS memungkinkan virus masuk kecuali dari...
- | | |
|--------------------|------------|
| a. Dalam kandungan | c. Disusui |
| b. Persalinan | d. Debu |
15. Yang tidak termasuk cara penularan virus HIV adalah...
- | | |
|---------------------|----------------|
| a. Hubungan seksual | c. Udara kotor |
| b. Transfusi darah | d. Ibu hamil |
16. Klamedia dan menginitis merupakan penyakit akibat dari...
- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Donor darah | c. HIV/AIDS |
| b. Transfusi darah | d. Jarum suntik |
17. Susah lolos dari tes kesehatan merupakan bahaya yang timbul karena terkena HIV/AIDS dalam aspek...
- | | |
|--------------|-----------|
| a. Kesehatan | c. Sosial |
| b. Ekonomi | d. Budaya |
18. Pemakaian jarum suntik yang tidak steril merupakan penularan lewat...
- | | |
|-----------------|----------|
| a. Jarum suntik | c. ASI |
| b. Darah | d. Donor |
19. Berikut pencegahan HIV/AIDS melalui darah kecuali...
- | | |
|-----------------------------------|------------------------|
| a. Tidak menerima transfusi darah | c. Jarum suntik steril |
| b. Tidak mendonorkan darah | d. Saling setia |
20. Jika ada teman yang terkena HIV/AIDS sikap kita adalah...
- | | |
|-------------|---------------------|
| a. Menjauhi | c. Memberi semangat |
| b. Mengolok | d. Mencemooh |

Penilaian

Penilaian penugasan 1

No	Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang diperoleh
1.	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	15	50	
	• Memberikan informasi terkait penularan dan pencegahan HIV/AIDS	15		
	• Menerapkan hal-hal apa saja yang harus dihindari dari bahaya HIV/AIDS	20		
2	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	15	50	
	• Memaparkan tentang bahaya penularan dan pencegahan HIV/AIDS	15		
	• Pembukuan hasil paparan tentang HIV/AIDS	20		
Total Nilai Penugasan 1			100	

Penilaian penugasan 2

No	Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang diperoleh
1.	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	10	50	
	• Dapat mengetahui bahaya HIV/AIDS	15		
	• Memahami banyaknya dampak buruk yang ditimbulkan oleh HIV/AIDS	25		
2	• Penyampaian kalimat dengan bahasa yang mudah dimengerti	5	50	
	• Praktik menyusun cerita bergambar bahaya penularan dan pencegahan HIV/AIDS	20		
	• Praktik menjelaskan cerita bergambar	25		
Total Nilai Penugasan 2			100	

Penilaian soal latihan

No	Aspek yang dinilai
1 sampai 20	5
Total	100

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus modul apabila tugas-tugas pada modul 2 (**Say No to Drugs**) telah dikerjakan dan memahami materi dengan ketercapaian nilai atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan).

Penghitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Nilai Rata2 Unit 1} + \text{Nilai Rata2 Unit 2} + \text{Latihan Soal}}{3}$$

Rentang Nilai (0 – 100)	Nilai	Kelulusan
86 – 100	A	Lulus
71 – 85	B	Lulus
56 – 70	C	Lulus
< 55	D	Tidak Lulus



RANGKUMAN

- Penyalahgunaan obat adalah penggunaan obat-obatan yang dapat membahayakan bagi tubuh si pemakai. Jenis-jenis obat terlarang antara lain: a. Kelompok obat stimulant, b. Kelompok produk tembakau, c. Kokain (*cocaine*), d. Depresan (*depressant*), e. Alkohol, f. Narkotika, g. Kanabis (*cannabis*), h. Inhalants.
- Ada empat tahapan dalam penyalahgunaan obat penenang, yaitu: a) coba-coba, b) kadang-kadang, c) penyalahgunaan, dan e) ketergantungan.
- Langkah-langkah pencegahan penggunaan narkoba dimulai dari : a, lingkungan keluarga, b, sekolah, c, pergaulan dan d, pemerintah.
- Langkah-langkah penangulangannya yaitu: a) menghilangkan obat yang sering disalahgunakan dari pengedar, b) menindak tegas oknum pengedar obat terlarang dan minuman keras, c) memberikan penyuluhan tentang bahaya penggunaan obat secara bebas, d) erehabilitasi orang-orang yang sudah terlanjur ketagihan.
- Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus. Virus adalah jasad renik yang terkecil yang dapat mengakibatkan penyakit.
- Fase-fase HIV/AIDS fase pertama, kedua, ketiga dan keempat.
- Faktor-faktor yang terkena HIV/SEKS faktor pemudah, pemungkin, penguat, dan demografi
- Cara penularan HIV/AIDS lewat air susu, hubungan seksual dan Kontak Langsung dengan Darah, Produk Darah, atau Jarum Suntik



Daftar Pustaka

- Anggreni, Dwi. 2015. Sosiatri-Sosiologi PERILAKU BERISIKO PENYEBAB H U M A N IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) POSITIF, 3 (3): 37 – 51
- Darwis, Syamhrudin.1999. *Mari Bersatu Memberantas Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (NAZA)*. Jakarta: Darma Bhakti.
- Harlina, Lydia Martono dan Satya Joewana. 2008. *Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hutapea, Ronald, 1995, *AIDS & PMS Dan Pemerksaan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- International Labour Organization (ILO), 2011. *PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV DAN AIDS*.
- Juhana, O, dkk. 2006. *Meniti Masa Depan Menjahui Narkoba*. Jakarta : Mediantara Semesta.
- Mansjoer, Arif, 2000, *Kapita Selekta Kedokteran, Media Aesculapius*, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003, *Konsep Dan Penerapan Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Surabaya.
- Partodiharjo, Subagyo. 2006. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Esensi.

KUNCI JAWABAN

UNIT 3

1. A
2. B
3. B
4. D
5. A
6. B
7. A
8. A
9. D
10. A
11. C
12. D
13. D
14. A
15. A
16. D
17. B
18. C
19. A
20. A

UNIT 4

1. C
2. D
3. C
4. B
5. A
6. D
7. A
8. D
9. A
10. B
11. C
12. A
13. D
14. D
15. C
16. C
17. B
18. A
19. D
20. C

